

PELATIHAN WIRAUSAHA PEREMPUAN DALAM PROSES PENGOLAHAN IKAN MENJADI *FRIED MEATBALLS* DI DESA COT KEUMUNENG ACEH UTARA

zailaton¹, agustinawati²

^{1,2} Program studi kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

*Email korespondensi: agustinawati@unimal.ac.id

ABSTRAK

Inovasi merupakan kemampuan seseorang individu atau sekelompok orang untuk menghasilkan sesuatu yang baru seperti gagasan dan karya nyata yang relatif berbeda dengan produk yang sebelumnya telah ada. Proses inovasi menjadi saluran untuk menciptakan dan memberikan nilai di sebuah usaha. *Fried Meatballs* merupakan bentuk inovasi dari olahan dari daging ikan sebagai bentuk peningkatan nilai ekonomi masyarakat. *Fried Meatballs* atau lebih dikenal dengan bakso goreng merupakan olahan bahan baku ikan dengan bahan pengisi berpati atau tepung tapioka dan bumbu-bumbu dalam bentuk bulat. peluang bisnis ini di masyarakat memiliki potensi berbentuk makanan yang ringan jika di pasarkan memberikan nilai ekonomis.

Kata Kunci: pelatihan, ikan, friend meatballs

PENDAHULUAN

Inovasi dimaknai sebagai suatu bentuk dari perbauran terhadap suatu produk dalam negeri dengan tingkatan pada Ekonomi yang kuat. Oleh karena itu dalam kontek Inovasi tentunya juga membutuhkan keberhasilan suatu tindakan dalam upaya wirausaha untuk meningkatkan eksistensi bisnis. Inovasi merupakan kemampuan seseorang individu atau sekelompok orang untuk menghasilkan sesuatu yang baru seperti gagasan dan karya nyata yang relatif berbeda dengan produk yang sebelumnya telah ada (Aidhi *et al.*, 2023). Inovasi juga dapat berpengaruh terhadap kinerja pengembangan produk dalam sebuah usaha (Rachmasari & Suprpti, 2022). Proses inovasi menjadi saluran untuk menciptakan dan memberikan nilai di sebuah usaha. Maka inovasi bisnis dijadikan sebagai mediasi penghubung antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pengembangan produk baru yang saling berpengaruh antara satu dan lainnya.

Di sisi lain untuk memaksimalkan pengembangan produk diperlukan suatu orientasi kewirausahaan menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja bisnis sehingga prinsipnya produk tersebut dapat menarik perhatian masyarakat. Orientasi kewirausahaan dijadikan dalam konstruksi tingkat usaha, strategi keseluruhan organisasi dan modal bisnis. Melihat peluang tersebut dengan perkembangan dan pembangunan bentuk inovasi semakin meningkatnya aktivitas masyarakat *Fried Meatballs* merupakan bentuk inovasi dari olahan dari daging ikan sebagai bentuk peningkatan nilai ekonomi masyarakat. *Fried Meatballs* atau lebih dikenal dengan Bakso goreng disajikan mengikuti kemajuan dari inovasi produk-produk makanan yang disesuaikan pada kebutuhan pasar. Namun tidak hanya pada bentuk nilai jual saja, bakso goreng tentunya juga memiliki manfaat di antaranya (1) lauk makan; (2) Snack; dan (3) cemilan ketika santai. Bakso goreng ini merupakan suatu inovasi yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan kata lain bakso goreng di inovasika

dengan tujuan untuk pemberdayaan Wirausaha Perempuan di Desa Cot keumuneng Aceh Utara.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mensejahterakan Wirausaha Perempuan, namun masih terbatas sarana dan prasarana seperti; (1) keterbatasan pengetahuan masyarakat terkait dengan penunjang usaha; dan (2) Keterbatasan kader kewirausahaan masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut kami mahasiswa prodi kewirausahaan menggagas kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Wirausaha Perempuan Dalam Proses Pengolahan Ikan Menjadi *Fried Meatballs* Di Desa Cot Keumuneng Aceh Utara.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Cot Keumuneng, dengan peserta pelatihan adalah masyarakat sebanyak 20 orang. kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat ini Di Desa Cot Keumuneng ini dibentuk atas dasar kebutuhan mitra. Namun untuk sampai pada tujuan yang dimaksud metode pelaksanaan pengabdian ini dirancang sebagai berikut:

A. Perencanaan

Pada tanggal 13 September 2022 dilakukan observasi dengan pihak mitra Desa Cot Keumuneng, sehingga dilakukan perumusan permasalahan. Selanjutnya, dilakukan penyusunan pelaksanaan program berdasarkan pada kebutuhan mitra.

B. Persiapan

Pelaksanaan yang dilakukan dengan persiapan yang strategis berupa pengumpulan alat, bahan dan materi saat sosialisasi di antara nya.

- a) Materi sosialisasi disampaikan terkait dengan bentuk semangat pembuatan inovasi dari bakso goreng
- b) Pembuatan bahan Bakso goreng yang dikemas dalam bentuk inovasi
- c) Pembuatan kemasan bakso goreng sebagai brand produk yang akan dipasarkan

C. Pelaksanan

Pelaksanaan ini dilakukan program ini dilaksanakan selama 3 (tiga) kali yang dimulai dari kunjungan observasi, pelaksanaan sampai dengan evaluasi kegiatan dengan masyarakat Cot Keumuneng

- a) Melakukan sosialisasi dengan pendampingan kepada masyarakat
- b) Melakukan pemotongan bahan olahan dalam inovasi bakso goreng
- c) Praktik pengolahan dan penggorengan bakso goreng
- d) Selanjutnya pelatihan pengemasan bakso goreng dalam bentuk brand yang akan dipasarkan

D. Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 3 kali pertemuan dengan masyarakat yang terlibat dalam mengevaluasi kegiatan ini yaitu tim pelaksana serta kader yang dibentuk. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap pengetahuan dan keberlanjutan program yang nanti nya dilakukan oleh masyarakat.



(a)



(b)



(c)

Gambar 1 (a). Pengenalan bahan ; (b) Penggorengan ; (c) Meatballs yang dikemas

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK (12pt)

Secara umum makanan menjadi sumber nutrisi bahkan energi yang berasal dari tumbuhan dan hewan bagi makhluk hidup. Setiap makanan tentunya dapat membuka peluang bisnis bagi masyarakat yang dilalui proses inovasi (Hertanius, 2019). Jika ditinjau dari landasan peluang bisnis di masyarakat memiliki potensi berbentuk makanan yang ringan jika di pasarkan memberikan nilai ekonomis (Amanda *at al.*, 2022).

Inovasi dari bakso goreng merupakan olahan bahan baku ikan dengan bahan pengisi berpati atau tepung tapioka dan bumbu-bumbu dalam bentuk bulat (Agustin, 2020). Pengabdian ini dilaksanakan selama tiga (3) kali secara langsung. Kelompok sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat dengan jumlah 20 (dua puluh) orang. Kelompok sasaran ini dipilih atas dasar karena pertimbangan efektivitas kegiatan serta pembentukan kader guna meneruskan inovasi kepada masyarakat di lingkungan sosial.

Hasil yang dicapai dalam pelatihan ini adalah hasil rancangan inovasi bakso goreng sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Rancangan dan metode yang digunakan melalui pendekatan kepada masyarakat guna menjawab batasan pengetahuan masyarakat. Adapun dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan mitra dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Dampak Perubahan Pada Kelompok Sasaran

No	Permasalahan dan Kebutuhan Mitra	Intervensi	Hasil
1	Keterbatasan pengetahuan masyarakat terkait dengan nilai penunjang kewirausahaan	Sosialisasi dengan menggunakan praktik	Mendapatkan penambahan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait dengan penunjang kewirausahaan yaitu inovasi bakso goreng
2	Tidak ada penggerak dari program pemberdayaan masyarakat sebagai penunjang Inovasi Kewirausahaan	Praktik pengolahan bakso goreng melalui Inovasi sebagai bentuk peningkatan pendapatan wirausaha perempuan	Terbentuknya kader kewirausahaan perempuan dalam bentuk pemberdayaan usaha wirausaha lainnyadi Desa Cot Keumuneng.

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah wirausaha perempuan mendapatkan ilmu pengetahuan dalam mengelola atau produksi hingga pemasaran yang diterapkan dalam proses kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini dapat diadopsi dan dikembangkan lebih lanjut kepada masyarakat dalam peningkatan nilai ekonomis lainnya. Kedua implementasi dan keberlanjutan dari program pemberdayaan masyarakat ini dapat menjalin komitmen kader inovasi dari masyarakat. Selanjutnya juga konsep dari inovasi kewirausahaan turut dirasakan oleh masyarakat dalam konteks memenuhi kebutuhan dasar bahkan meningkat ekonomi perempuan masyarakat desa Cot Keumuneng.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak dapat dilaksanakan tanpa dukungan banyak pihak. oleh karenanya, kami mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pendamping lapangan atas dukungan secara administrasi dan substansi dalam pelaksanaan program, Kepada Desa Cot Keumuneng sebagai mitra yang telah mendukung dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. (2020). *Produksi Dan Pemasaran Bakso Goreng “Basreng “Ikan Tongkol* (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Akbarani, T. N. (2023). *Pengaruh Customer Satisfaction, Usability Dan Trust Terhadap Kemudahan Dan Kenyamanan Bertransaksi Di Bank Syariah Tanggamus Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Al Aidhi, A., Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi Melalui Peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118-134.
- Amanda, F. R., Tarmizi, A., & Habibah, G. W. I. (2022). *Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Pada Usaha Rumahan Dodol Ketan Di Desa Teluk Rendah Pasar Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo* (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Firmansyah, M. R. (2022). *Strategi Pemasaran Syariah Pada Bakso Yummy Sebagai Salah Satu Cemilan Yang Sehat Dan Bergizi* (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Hertanius, F. (2019). *Proses Inovasi Munculnya Ide Dan Kreativitas Dalam Terciptanya Kampung Pelangi Wonosari Semarang* (Doctoral Dissertation).
- Rachmasari, A. D., & Suprapti, N. W. S. (2022). *Peran Inovasi Produk Dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Ukm Kedai Kopi* (Doctoral Dissertation, Udayana University)